

REKONSILIASI FISKAL

SISTEMATIKA

1. Konsep Rekonsiliasi

2. Rincian Item Rekonsiliasi

3. Kasus dan Ilustrasi

KONSEP REKONSILIASI

Bagan Pajak Perusahaan

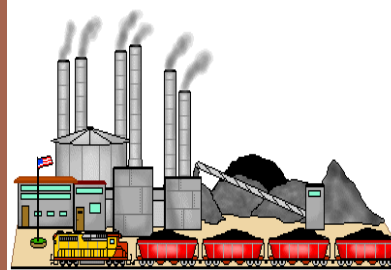


Dipotong
PPh 23 atas
penghasilan
jasa

Penghitungan Pajak Perusahaan

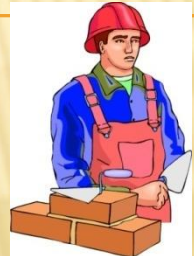
Penghasilan	XXX
Beban yang dapat dikurangkan	(XXX)
Penghasilan Kena Pajak	XXX
Dikalikan tarif pajak	
Pajak terutang setahun fiskal	XXX
Kredit pajak	(XXX)
- Dipotong pihak lain (PPh 22, 23) - Pajak luar negeri (PPh 24) - Angsuran pajak (PPh 25)	
Pajak kurang/ lebih bayar (PPh 29/28)	XXX

Badan



PBB
Bea Materai
BPHTB
Pajak Daerah

Memotong
PPh 21
atas gaji



PPN atas
penyerahan
barang/ jasa



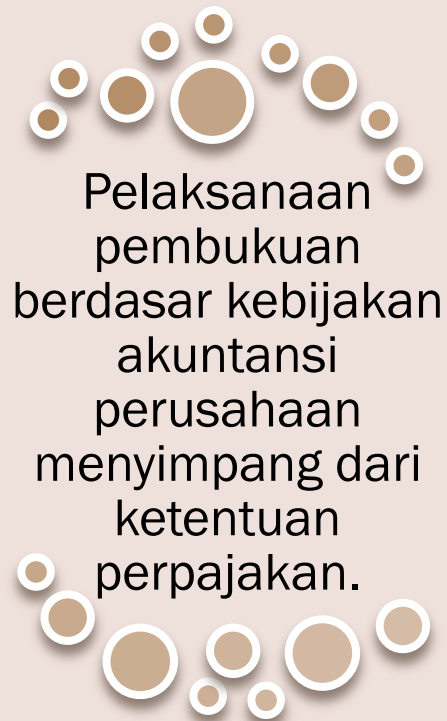
Lapor
KPP



Setor
Kas negara



HAKIKAT REKONSILIASI



Pelaksanaan pembukuan berdasar kebijakan akuntansi perusahaan menyimpang dari ketentuan perpajakan.



Perbedaan timbul terkait pengakuan pendapatan dan beban di laporan laba rugi.



Penyesuaian diperlukan agar laba yang diperhitungkan secara akuntansi dapat diperlakukan sebagai laba atau penghasilan kena pajak.

TEKNIK REKONSILIASI

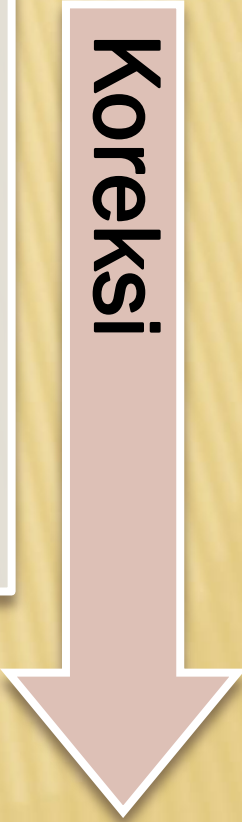
By Afifudin 27 December 2014



Rekonsiliasi

Rekonsiliasi melakukan pembenaran atas setiap item pendapatan dan beban sehingga sesuai dengan ketentuan perpajakan. Metode ini memudahkan proses pengisian SPT.

Pembenaran dilakukan terhadap laba akuntansi, dengan melakukan **penambahan** atau (**koreksi positif**) **pengurangan** (**koreksi negatif**), hanya berdasar penyesuaian penghasilan dan beban yang tidak sesuai.



Koreksi

Di dunia praktik, teknik rekonsiliasi yang lebih banyak digunakan. Untuk memenuhi kebutuhan Catatan Atas Laporan Keuangan, koreksi atas pendapatan dan beban diklasifikasikan atas koreksi positif dan negatif.

TRADE OFF AKUNTANSI - PERPAJAKAN

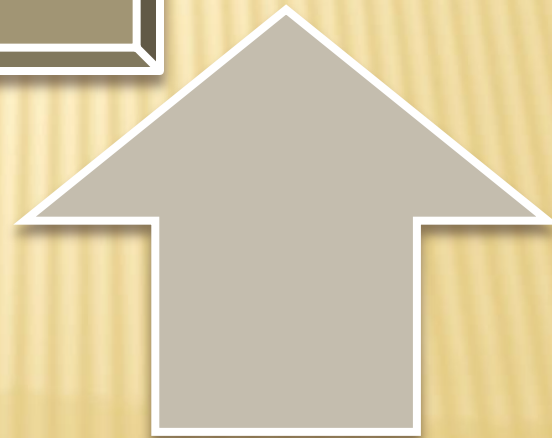


Di sisi akuntansi bersifat menguntungkan, sebab akan menarik minat pemegang saham potensial.

Perusahaan terbuka akan memprioritaskan kepentingan ini.



Di sisi perpajakan bersifat tidak menguntungkan, sebab meningkatkan beban pajak yang harus dibayar.



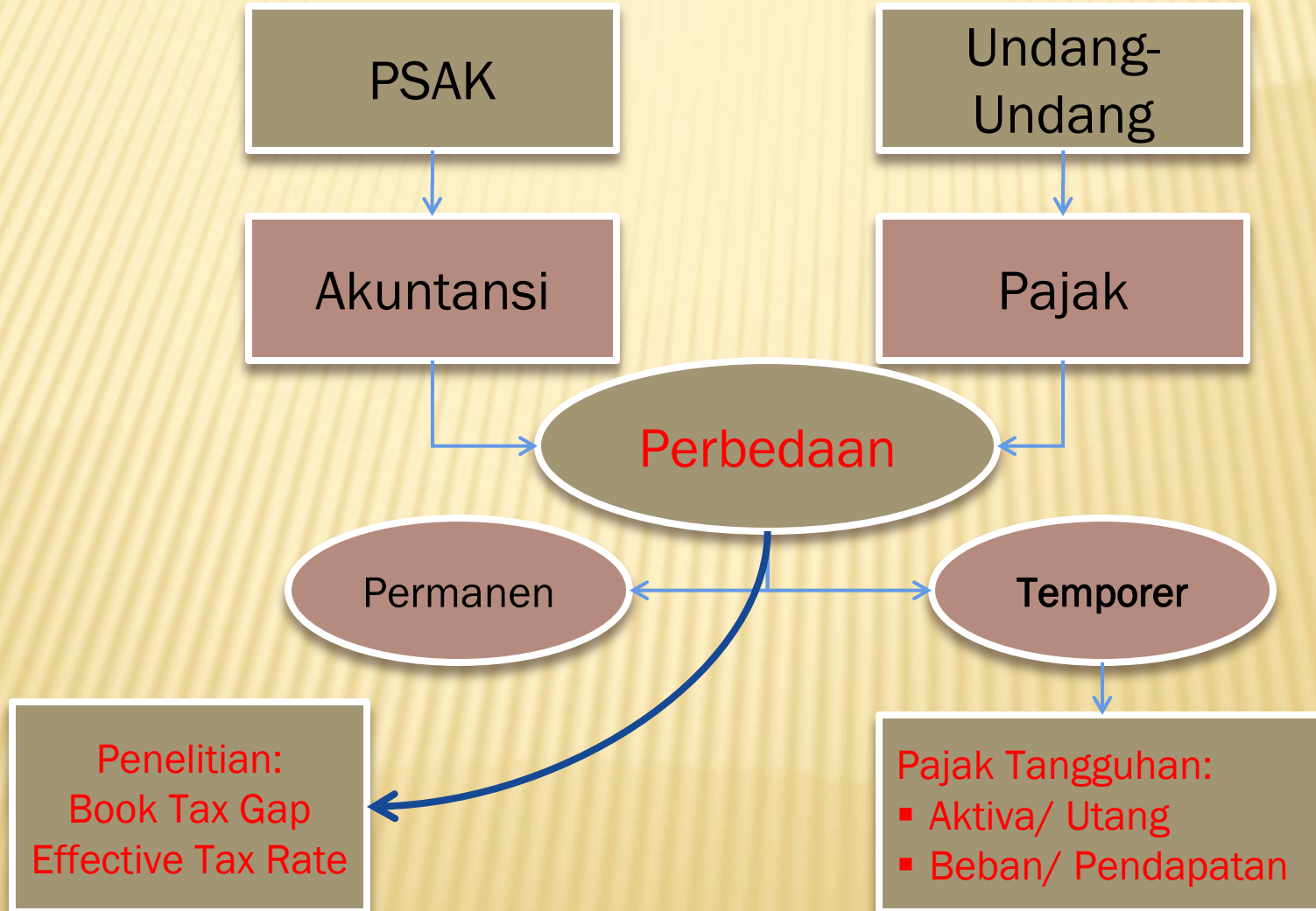
LATAR BELAKANG PERBEDAAN

Akuntansi dan pajak ditetapkan oleh otoritas yang berbeda dan dengan tujuan yang berbeda. Perbedaan antara akuntansi dan pajak tidak hanya terjadi di Indonesia namun juga terjadi di negara lain.

Penelitian pajak terkait Book Tax Gap.

- Apa penyebab BTG.
- Apa akibat terjadinya BTG → Persistensi laba, persistensi return, nilai informasi dari BTG.
- Apakah BTG dapat dianggap sebagai alat untuk melakukan *earning management*.

KERANGKA PERBEDAAN



MACAM PERBEDAAN

Berdasar Sifat

- Positif, bersifat meningkatkan Penghasilan Kena Pajak (PKP)
- Negatif, bersifat mengurangi PKP.

Berdasar Jangka Waktu

- Temporer, merupakan akibat berbedanya waktu pengakuan, namun akan berujung pada hasil akhir serupa.
- Permanen, merupakan perbedaan yang tidak akan terserupakan seiring waktu.

LANGKAH PENYESUAIAN PERBEDAAN

Laba akuntansi



Ditambah penghasilan yang belum diakui.



Dikurangi penghasilan yang bukan objek pajak.



Ditambah biaya non deductible.



Penghasilan Kena Pajak (PKP)



Ditambah biaya 3M penghasilan final.



Dikurangi penghasilan dikenai PPh final.



Dikurangi biaya *deductible* yang belum dibebankan



Menghitung beban pajak kini.

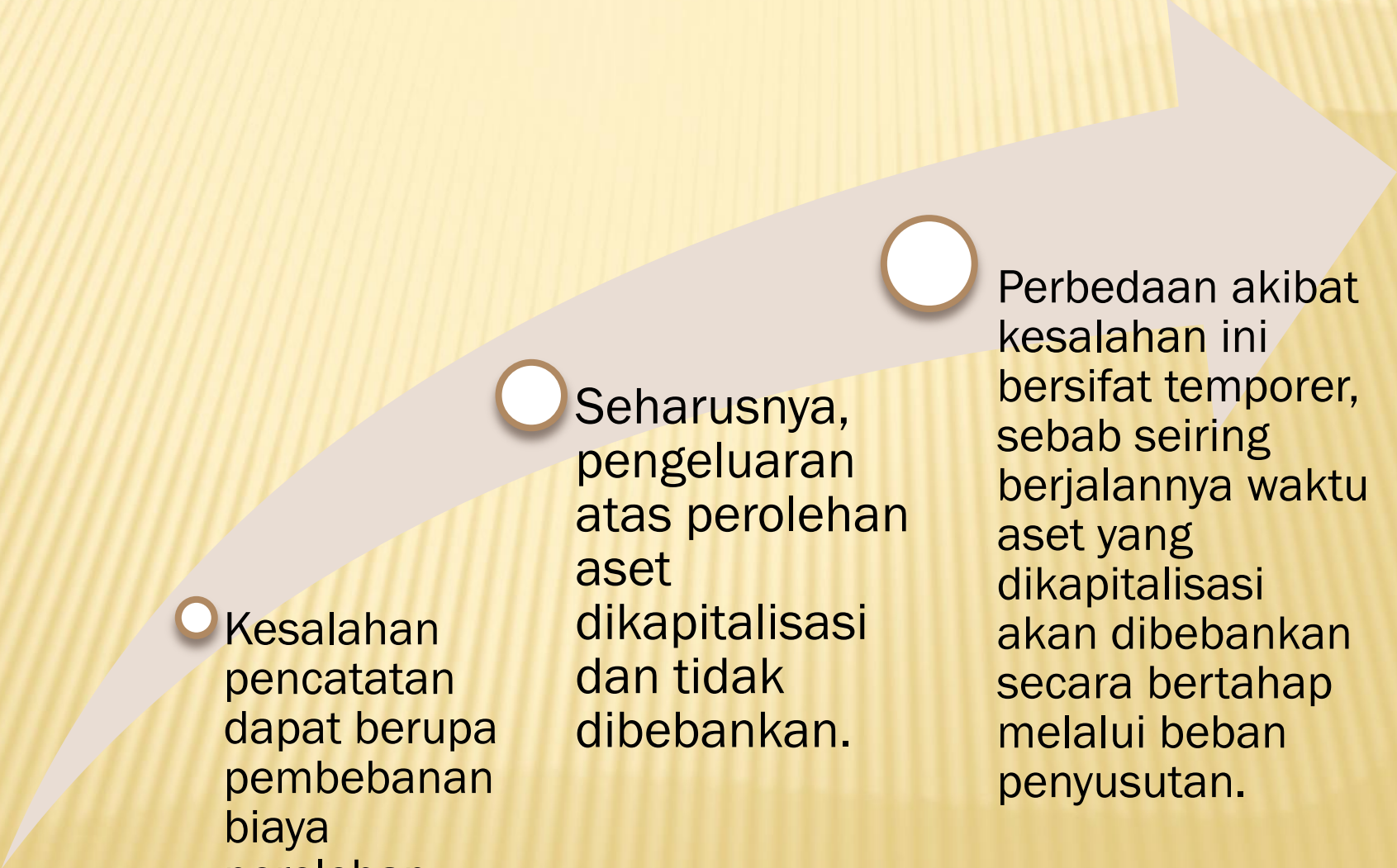


Mencatat pajak tangguhan.

PENCATATAN PAJAK TANGGUHAN



DIALEKTIKA PAJAK: KESALAHAN PEMBEBANAN ATAU KAPITALISASI



Kesalahan pencatatan dapat berupa pembebanan biaya perolehan aset.

Seharusnya, pengeluaran atas perolehan aset dikapitalisasi dan tidak dibebankan.

Perbedaan akibat kesalahan ini bersifat temporer, sebab seiring berjalannya waktu aset yang dikapitalisasi akan dibebankan secara bertahap melalui beban penyusutan.

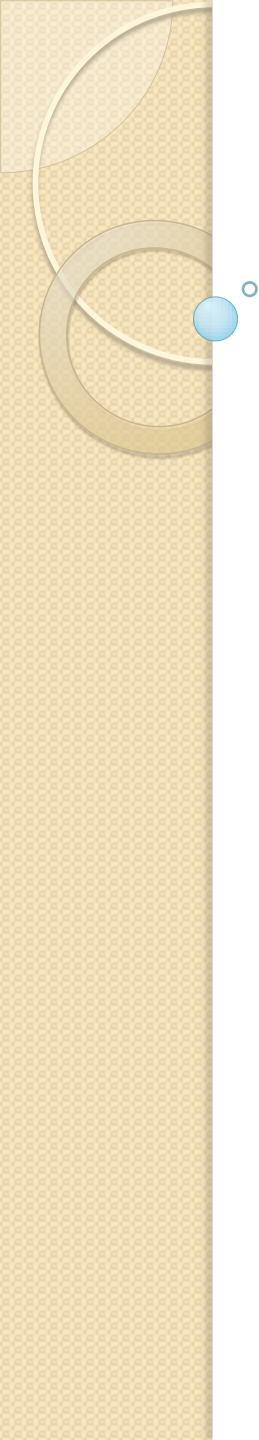
LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN FISKAL

Lap. Keuangan

- Dipergunakan sebagai acuan pembuatan laporan fiskal , setelah dilakukan rekonsiliasi atau koreksi.

Lap. Fiskal

- Disampaikan sebagai catatan dalam laporan keuangan, sekaligus menjadi dasar pengungkapan komponen tertentu.



RINCIAN ITEM REKONSILIASI

Penghasilan Bukan Objek Pajak

Pasal 4 Ayat (3) UU PPh

- a. Bantuan atau sumbangan keagamaan bersifat wajib.
- b. Hibah diterima keluarga, badan keagamaan, pendidikan, sosial.
- c. Warisan.
- d. Harta sebagai pengganti penyertaan modal.
- e. Natura.
- f. Klaim asuransi diterima WP OP.
- g. Dividen dari laba ditahan atas kepemilikan $\geq 25\%$.
- h. Iuran diterima Dana Pensiun.
- i. Penghasilan investasi oleh Dana Pensiun.
- j. Bagian laba diterima anggota persekutuan.
- k. Bagian laba diterima perusahaan modal ventura.
- l. Beasiswa.
- m. Sisa lebih diterima badan pendidikan/ litbang nirlaba yang ditanamkan kembali.
- n. Bantuan dibayarkan BPJS

Non Deductible Expenses

Pasal 9 Ayat (1) UU PPh

- a. Pembagian laba.
- b. Biaya untuk kepentingan pribadi.
- c. Pembentukan dana cadangan, kecuali usaha tertentu.
- d. Premi asuransi dibayar WP OP.
- e. Natura, kecuali akibat tuntutan kerja atau makanan bagi semua karyawan.
- f. Jumlah melebihi kewajaran atas hubungan istimewa.
- g. Harta yang dihibahkan, bantuan, atau sumbangan selain yang dikecualikan.
- h. Pajak penghasilan.
- i. Gaji anggota persekutuan.
- j. Sanksi administrasi dan pidana pajak.

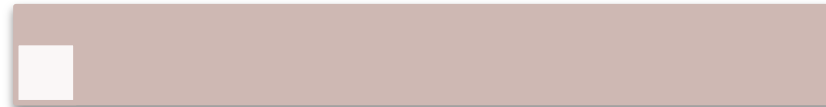
NON DEDUCTIBLE EXPENSES LAIN

Non Deductible



- ☐ Pengobatan secara cuma – cuma bagi pegawai.
- ☐ Makan siang bagi sebagian pegawai.
- ☐ PPh 21 ditanggung perusahaan.
- ☐ Biaya jamuan tanpa daftar nominatif.

Deductible



- ☐ Penggantian biaya pengobatan.
- ☐ Makan siang bagi seluruh pegawai.
- ☐ Tunjangan PPh 21.
- ☐ Biaya jamuan dilengkapi daftar nominatif.

Penghasilan Dikenai PPh Final

Pasal 4 Ayat (2) UU PPh

Bunga deposito,
tabungan, obligasi dan
surat utang negara.

Bunga simpanan
koperasi diterima WP
OP.

Hadiah undian;

Penghasilan dari
transaksi saham,
sekuritas, dan
penyertaan modal lain.

Penghasilan pengalihan
tanah dan/ atau
bangunan

Penghasilan usaha jasa
konstruksi dan *real
estate*.

Penghasilan sewa tanah
dan/atau bangunan.

Penghasilan tertentu
lainnya diatur PP.

KASUS WP OP

Ahmad Kurniawan merupakan seorang pengusaha yang memiliki studio foto dengan kelengkapan laboratorium fotografi di Kota Denpasar. Gedung studio foto tersebut baru didirikan pada satu tahun terakhir setelah sebelumnya Kresnadwipayana hanya melaksanakan usahanya di rumah tinggal. Usaha Kresnadwipayana tidak hanya menawarkan jasa fotografer, rekayasa, dan pencetakan foto sebagai produk utama, akan tetapi melayani pula pemesanan pigura khusus yang dibuat secara *hand made*. Ide pelayanan pemesanan pigura tersebut diperoleh Kresnadwipayana ketika membantu pengerjaan tugas prakarya anak semata wayangnya yang tengah menjalani masa orientasi SMA. Atas usaha yang dijalankannya, Kresnadwipayana telah menerapkan kebijakan pembukuan dengan laporan tahunan sebagai berikut.

	Nominal Akuntansi
Pendapatan jasa	1,750,000,000
Biaya usaha	
Gaji dan bonus pegawai tetap	(425,000,000)
Honorarium fotografer lepas	(85,750,000)
Biaya transportasi pegawai	(34,200,000)
Asuransi gedung	(8,500,000)
Penyusutan	(250,000,000)
Sewa gudang	(25,000,000)
Pembuatan galeri display mini	(25,300,000)
Telepon, air, dan listrik	(32,200,000)
Perjalanan bisnis	(18,500,000)
Pembuatan reklame berikut pengurusan izin	(135,000,000)
Penghapusan piutang	(286,500,000)
Biaya tender foto Karpeg	(35,000,000)
Pendidikan karyawan	(177,500,000)
Sumbangan perbaikan jembatan	<u>(25,000,000)</u>
Total biaya usaha	<u>(1,563,450,000)</u>
Laba usaha	186,550,000

Berikut merupakan keterangan yang menjelaskan perincian berbagai elemen yang terdapat di laporan keuangan studio foto milik Ahmad Kurniawan.

- a. Atas pendapatan jasa, termasuk jasa foto kartu pegawai balaikota dengan nilai kontrak sebelum pajak senilai Rp 375.000.000,00. Pengadaan kartu pegawai merupakan proyek 5 tahunan dari balaikota.
- b. Atas gaji dan bonus pegawai tetap, termasuk gaji bagi tiga orang editor sebesar Rp 20.000.000,00 per tahun, serta bagi adik ipar Ahmad Kurniawan sebesar Rp 3.000.000,00 per bulan yang bekerja di posisi serupa.
- c. Atas honorarium fotografer lepas, nilai tersebut dicatat sesuai jumlah kas yang diterima seorang fotografer profesional lepas secara sekaligus dalam menangani suatu order khusus.
- d. Atas biaya transportasi pegawai, imbalan diberikan dalam bentuk tunai dan hanya berlaku bagi pegawai yang telah bekerja selama minimal 3 tahun.
- e. Ahmad Kurniawan melakukan pemotongan PPh 21 atas segala bentuk imbalan kepegawaian.

- f. Asuransi gedung meliputi asuransi atas studio foto dan rumah tinggal Ahmad Kurniawan yang masing – masing memiliki nilai wajar Rp 1.530.000.000,00 dan Rp 510.000.000,00. Premi ditetapkan berdasarkan perbandingan pro rata nilai wajar aset di tahun berjalan.
- g. Biaya penyusutan diakui atas gedung dengan metode jumlah angka tahun selama 10 tahun dengan nilai sisa Rp 155.000.000,00. Gedung tidak mengalami apresiasi nilai wajar dibanding awal tahun.
- h. Sewa gudang dibayarkan kepada pemilik petak di belakang studio yang dipergunakan sebagai tempat penitipan material pigura. Pembayaran dilakukan pada bulan November untuk lima bulan menjelang.
- i. Galeri display mini dibuat untuk tujuan eksibisi di balaikota, namun kemudian dipergunakan kembali sebagai elemen dekorasi studio.
- j. Atas biaya telepon, air dan listrik, seperdelapannya dimanfaatkan untuk keperluan rumah tinggal Ahmad Kurniawan.

- k. Atas biaya perjalanan bisnis, termasuk pula penggantian tiket kereta bagi istri Ahmad Kurniawan yang mendampingi perjalanan suaminya, senilai Rp 3.500.000,00.
- l. Biaya penghapusan piutang dialokasikan untuk foto tercetak yang belum diambil setelah lewat masa 3 bulan. Ahmad Kurniawan telah mematuhi ketentuan perpajakan terkait pengurusannya.
- m. Biaya tender foto Karpeg dialokasikan atas pemberian komisi bagi Kepala Tata Usaha Balaikota yang mempermudah perolehan proyek foto untuk kartu pegawai.
- n. Kredit pajak yang telah dipotong pihak lain meliputi:
 - i. PPh 23 yang dipotong pihak lain, sebesar Rp 3.150.000,00.
 - ii. Angsuran PPh 25 yang telah dibayar, sebesar Rp 10.750.000,00.

Pertanyaan (Bersifat independen dan saling lepas antar keterangan):

- a. Berapakah pajak kurang (lebih) bayar bagi Ahmad Kurniawan di periode berjalan?
- b. Berapakah angsuran PPh 25 per bulan yang seharusnya dibayarkan di periode mendatang?
- c. Berapakah PPh terutang jika Ahmad Kurniawan memilih menggunakan metode Norma Penghitungan Penghasilan Netto dalam melakukan pemenuhan kewajiban perpajakannya?
- d. Berapakah PPh terutang jika Ahmad Kurniawan memiliki sumber penghasilan lain berupa honorarium sebagai di seminar fotografi tahunan sebesar Rp 34.125.000,00 netto terhadap PPh 21?
- e. Berapakah PPh terutang jika ternyata galeri display mini tersebut dikerjakan sendiri oleh anak Ahmad Kurniawan dan pembayaran diberikan kepadanya?
- f. Berapakah PPh terutang jika istri Ahmad Kurniawan bekerja sebagai akuntan studio foto Ahmad Kurniawan dengan gaji Rp 2.500.000,00 per bulan?

Penyelesaian;

a.

		Nominal Akuntansi	Koreksi Positif	Koreksi Negatif	Nominal Fiskal
Pendapatan jasa		1,750,000,000			1,750,000,000
Biaya usaha					
	Gaji dan bonus pegawai tetap	(425,000,000)	16,000,000		(409,000,000)
	Honorarium fotografer lepas	(85,750,000)		(9,250,000)	(95,000,000)
	Biaya transportasi pegawai	(34,200,000)			(34,200,000)
	Asuransi gedung	(8,500,000)	2,125,000		(6,375,000)
	Penyusutan	(250,000,000)	173,500,000		(76,500,000)
	Sewa gudang	(25,000,000)	15,000,000		(10,000,000)
	Pembuatan galeri display mini	(25,300,000)			(25,300,000)
	Telepon, air, dan listrik	(32,200,000)	4,025,000		(28,175,000)
	Perjalanan bisnis	(18,500,000)	3,500,000		(15,000,000)
	Pembuatan reklame berikut pengurusan izin	(135,000,000)			(135,000,000)
	Penghapusan piutang	(286,500,000)			(286,500,000)
	Biaya tender foto Karpeg	(35,000,000)	35,000,000		0
	Pendidikan karyawan	(177,500,000)			(177,500,000)
	Sumbangan perbaikan jembatan	<u>(25,000,000)</u>	25,000,000		<u>0</u>
Total biaya usaha		<u>(1,563,450,000)</u>			<u>(1,563,450,000)</u>
Laba usaha		186,550,000	274,150,000	(9,250,000)	451,450,000

Keterangan :

Koreksi atas gaji dan bonus pegawai tetap

= Jumlah lebih yang dibayarkan akibat hubungan istimewa

$$= 12 * 2.000.000 - 20.000.000$$

$$= 16.000.000$$

Beban honorarium fotografer lepas menurut fiskal

= Kas diterima fotografer + Pemotongan PPh 21

$$= 85.750.000 + (5\% * 50.000.000 + 15\% * (X - 50.000.000))$$

$$= 85.750.000 + (2.500.000 - 7.500.000 + 15\% * X)$$

$$= 85.750.000 - 5.000.000 + 15\% * X$$

$$= 80.750.000 + 15\% * X$$

Di mana X merupakan beban honorarium itu sendiri. Maka persamaan dapat diselesaikan dengan substitusi matematika sederhana sebagai berikut.

Keterangan :

$$X = 80.750.000 + 15\% * X$$

$$85\% * X = 80.750.000$$

$$X = 95.000.000$$

Di mana X merupakan beban honorarium itu sendiri.

Koreksi negatif atas honorarium fotografer lepas

= Honorarium menurut fiskal - Honorarium menurut akuntansi

$$= 95.000.000 - 85.750.000$$

$$= 9.250.000$$

Keterangan :

Koreksi positif atas asuransi gedung

$$\begin{aligned} &= \text{Asuransi bagi rumah tinggal yang tidak boleh dibebankan} \\ &= 510.000.000 / (1.530.000.000 + 510.000.000) * 8.500.000 \\ &= 510.000.000 / 2.040.000.000 * 8.500.000 \\ &= 2.125.000 \end{aligned}$$

Penyusutan menurut fiskal

$$\begin{aligned} &= 5\% * 1.530.000.000 \\ &= 76.500.000 \end{aligned}$$

Koreksi positif atas penyusutan

$$\begin{aligned} &= \text{Penyusutan menurut akuntansi} - \text{Penyusutan menurut fiskal} \\ &= 250.000.000 - 76.500.000 \\ &= 173.500.000 \end{aligned}$$

Keterangan :

Koreksi positif atas sewa gudang

= Proporsi pembayaran sewa di muka yang tidak boleh dibebankan

$$= \frac{3}{5} * 25.000.000$$

$$= 15.000.000$$

Jawaban
a.

Laba sebelum pajak			451,450,000
PTKP (K/ 1)			<u>(18,480,000)</u>
PKP			432,970,000
PPh terutang			
	: 5% * 50,000,000	2,500,000	
	: 15% * 200,000,000	30,000,000	
	: 25% * 182,970,000,000	<u>45,742,500</u>	78,242,500
Kredit pajak			
	Kredit PPh 22 Bendaharawan	(56,250,000)	
	: 1,5% * 375,000,000		
	Kredit PPh 23	(3,150,000)	
	Kredit PPh 25	<u>(10,750,000)</u>	<u>(70,150,000)</u>
Pajak kurang (lebih) bayar			8,092,500

Jawaban :

b.

PKP			432,970,000
Pendapatan tidak berkesinambungan			<u>(375,000,000)</u>
Estimasi pendapatan tahun mendatang			57,970,000
PPh terutang			
	: 5% * 50,000,000	2,500,000	
	: 15% * 7,970,000	<u>1,195,500</u>	3,695,500
Kredit pajak			
	Kredit PPh 23	<u>(3,150,000)</u>	<u>(3,150,000)</u>
Total PPh 25 setahun			545,500
Angsuran PPh 25 per bulan			45,458

Jawaban :

C.

Penghasilan bruto			1,750,000,000
Penghasilan netto			665,000,000
	Norma 38% sesuai lapangan usaha 97910		
PTKP (K/ 1)			<u>(18,480,000)</u>
PKP			646,520,000
PPh terutang			
	: 5% * 50,000,000	2,500,000	
	: 15% * 200,000,000	30,000,000	
	: 25% * 250,000,000	62,500,000	
	: 30% * 146,520,000	<u>43,956,000</u>	138,956,000

Jawaban :

d.

Laba sebelum pajak			451,450,000
Honorarium			35,000,000
	: $34,125,000 / (1 - (5\% * 50\%))$		
PTKP (K/ 1)			<u>(18,480,000)</u>
PKP			467,970,000
PPh terutang			
	: $5\% * 50,000,000$	2,500,000	
	: $15\% * 200,000,000$	30,000,000	
	: $25\% * 217,970,000,000$	<u>54,492,500</u>	86,992,500

Jawaban :

e. Atas galeri display mini yang dikerjakan anak Ahmad Kurniawan, maka beban tersebut tetap boleh dibebankan sebagai beban usaha studio foto. Adapun atas pembayaran yang diterima anak Ahmad Kurniawan yang belum dewasa dan belum menikah, maka penghasilan anak tersebut digabungkan kepada penghasilan Ahmad Kurniawan.

Laba sebelum pajak			451,450,000
Penghasilan anak yang belum dewasa			25,300,000
PTKP (K/ 1)			<u>(18,480,000)</u>
PKP			458,270,000
PPh terutang			
	: 5% * 50,000,000	2,500,000	
	: 15% * 200,000,000	30,000,000	
	: 25% * 208,270,000,000	<u>52,067,500</u>	84,567,500

Jawaban :

- f. Atas istri yang bekerja hanya kepada satu pemberi kerja dengan pekerjaan yang terkait usaha suami, maka dilakukan penggabungan penghasilan antara Ahmad Kurniawan dan istri. Adapun terkait biaya perjalanan bisnis yang semula tidak boleh dikurangkan menjadi bersifat boleh dikurangkan, selama dapat dibuktikan bahwa pendampingan istri selaku akuntan memang diperlukan dalam perjalanan bisnis tersebut.

Labanya sebelum pajak			451,450,000
Pembebanan perjalanan dinas			(3,500,000)
Penghasilan istri			35,000,000
PTKP (K/ 1, Penggabungan)			<u>(34,320,000)</u>
PKP			448,630,000
PPh terutang			
	: 5% * 50,000,000	2,500,000	
	: 15% * 200,000,000	30,000,000	
	: 25% * 198,630,000,000	<u>49,657,500</u>	82,157,500